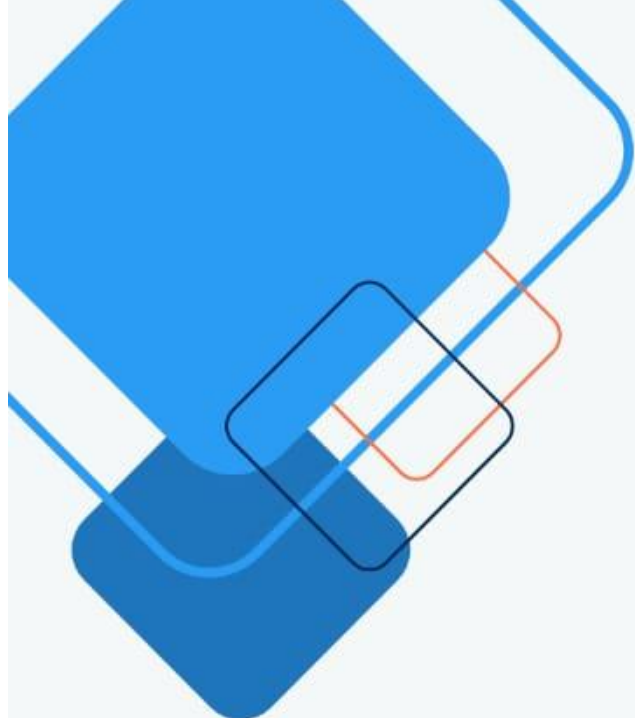




PUSKESMAS
KOTO BANGKO

BUKU PETUNJUK INOVASI



AMATI AWASI IBU HAMIL BERMASALAH KOTO BANGKO (AA ILHAM KOBA) Tahun 2023



Disusun Oleh:
Puskesmas koto bangko

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada ALLAH SWT, Karena atas berkat dan rahmatNya buku petunjuk inovasi AA ILHAM (Amati Awasi Ibu hamil bersamasalah) dapat terselesaikan. Penulisan buku Petunjuk inovasi AA ILHAM ini dilakukan dalam rangka menjawab tantangan dalam mencegah terjadinya AKI (Angka Kematian Ibu) dan AKB (Angka Kematian Bayi).

Baik atau tidaknya mutu pelayanan di Puskesmas salah satunya sangat tergantung kepada seluruh program yang ada di Puskesmas dalam hal ini Program KIA sehingga dengan buku petunjuk inovasi ini dapat membantu menurunkan Angka Ibu hamil beresiko tinggi yang rentan dengan kejadian AKI/AKB di wilayah kerja Puskesmas Koto Bangko.

Pembuatan buku petunjuk ini tentunya masih jauh dari sempurna, baik secara konteks maupun konten, untuk itu kami membuka diri saran dan kritik demi perbaikan ke depannya.

Terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah banyak memberikan kontribusi dalam penyusunan buku petunjuk ini, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu , semoga buku petunjuk ini bermanfaat bagi peningkatan pelayanan Puskesmas yang bermutu khususnya dalam mencegah terjadinya AKI (Angka Kematian Ibu) dan AKB (Angka Kematian Bayi).

Koto Bangko, 01 april 2024

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI..... ii

BAB I PENDAHULUAN..... 1

 A. Latar Belakang 1

 B. Tujuan 2

BAB II DEFINISI 3

BAB III KEGIATAN DAN RINCIAN KEGIATAN 4

 1. Kegiatan Pokok dan Rincian Kegiatan 4

 2. Sasaran 4

 3. Pencatatan, Pelaporan dan Evaluasi Kegiatan 4

 4. Alur pelayanan 4

BAB III PENUTUP 5

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

World Health Organization (WHO) memiliki beberapa istilah berbeda terkait dengan AKI. Istilah pertama adalah maternal death – atau kematian ibu, yang didefinisikan sebagai “kematian yang terjadi saat kehamilan, atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan, tanpa memperhitungkan durasi dan tempat kehamilan, yang disebabkan atau diperparah oleh kehamilan atau pengelolaan kehamilan tersebut, tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan atau kebetulan” (WHO, 2004). Konsep maternal death ini berbeda dengan konsep maternal mortality ratio, atau yang lebih dikenal sebagai Angka Kematian Ibu (AKI), jika mengacu pada definisi Badan Pusat Statistik (BPS). Baik BPS maupun WHO mendefinisikan maternal mortality ratio/AKI sebagai angka kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup (WHO, 2004; BPS, 2012).

Menurut laporan dari WHO, kematian ibu umumnya terjadi akibat komplikasi saat, dan pasca kehamilan. Adapun jenis-jenis komplikasi yang menyebabkan mayoritas kasus kematian ibu – sekitar 75% dari total kasus kematian ibu – adalah pendarahan, infeksi, tekanan darah tinggi saat kehamilan, komplikasi persalinan, dan aborsi yang tidak aman (WHO, 2014). Untuk kasus Indonesia sendiri, berdasarkan data dari Pusat Kesehatan dan Informasi Kemenkes (2014) penyebab utama kematian ibu dari tahun 2010-2013 adalah pendarahan (30.3% pada tahun 2013) dan hipertensi (27.1% pada tahun 2013). Hal ini sangat ironis, mengingat berbagai penyebab kematian ibu di atas sebenarnya dapat dicegah, jika sang ibu mendapatkan perawatan medis yang tepat.

Di Indonesia, jumlah Kematian ibu yang dihimpun dari pencatatan program Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak di Kementerian Kesehatan cenderung meningkat setiap tahunnya, tetapi menurun pada tahun 2022. Jumlah kematian pada tahun 2022 menunjukkan 3.572 kematian di Indonesia terjadi penurunan dibandingkan tahun 2021 sebesar 7.389 kematian.

Penyebab kematian ibu terbanyak pada tahun 2022 adalah Hipertensi dalam kehamilan sebanyak 801 kasus, perdarahan sebanyak 741 kasus, jantung sebanyak 232 kasus, dan penyebab lain - lain sebanyak 1.504 kasus.

Upaya percepatan penurunan AKI dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, dan pelayanan keluarga berencana (KB) termasuk KB pasca persalinan.

Lahirnya AA ILHAM Koba (Amati Awasi Ibu Hamil Bermasalah Koto Bangko)

dilatar belakangi oleh sedikitnya jumlah kunjungan ibu hamil bermasalah ke Puskesmas Ibu, sehingga akan berdampak kepada Kesehatan ibu dan bayi serta bermasalah untuk terjadinya angka kematian ibu dan angka kematian bayi. Dari kegiatan inovasi ini dapat disimpulkan bahwa kesehatan pada ibu hamil terkait dengan capaian penanganan ibu hamil bermasalah tahun 2022 masih 83,54% dari 60 sasaran dari data Pusdatin, yang artinya masih kurang dari target 100%.

Saat hamil, Bumil rentan mengalami gangguan kesehatan mulut seperti gusi berdarah (gingivitis) dan gigi berlubang (karies), dan penyakit gigi (periodontitis). Kondisi ini bisa disebabkan oleh perubahan hormon, peningkatan asam pada air liur dan kurangnya kebersihan mulut. Jika tidak ditangani, masalah gigi dapat meningkatkan risiko kelahiran prematur, berat badan lahir rendah pada bayi dan masalah kesehatan lainnya pada ibu dan janin.

B. Tujuan

a. Tujuan Umum

Mencegah AKI dan AKB di wilayah kerja Puskesmas Koto Bangko.

b. Tujuan Khusus

1. Memastikan kesehatan ibu dan janin selama kehamilan
2. Mendeteksi komplikasi sejak dini dan memberikan penanganan yang tepat waktu untuk mencegah terjadinya masalah yang lebih serius.
3. Meningkatkan kesehatan ibu dan janin dengan memberikan perawatan yang komprehensif termasuk pemeriksaan rutin, konseling dan suplementasi
4. Membantu ibu hamil mempersiapkan diri untuk persalinan yang aman dan sehat,
5. Memberikan edukasi untuk mencegah masalah kesehatan selama kehamilan dan persalinan.
6. Memberikan dukungan emosional dan psikologis pada ibu hamil

BAB II DEFINISI

AA ILHAM Koba (Amati Awasi Ibu Hamil Bermasalah Koto Bangko) bersifat layanan kesehatan/publik dengan kegiatan berupa pemantauan kesehatan secara berkala mengenai keadaan ibu hamil bermasalah yang ditemukan di wilayah kerja Puskesmas Koto Bangko. Pemantauan berupa pemeriksaan ibu hamil dan pemberian edukasi dan konseling (termasuk konseling jiwa) setiap bulan. Pemantauan dilakukan tenaga kesehatan di Puskesmas koto bangko serta bekerja sama dengan bidan desa dan kader.

AA ILHAM Koba merupakan kegiatan yang harus disediakan untuk meniadakan Angka Kematian Ibu (AKI) dan menurunkan Angka Kematian Bayi (AKB) dengan melakukan kegiatan pemantauan ibu hamil bermasalah secara berkala.

AA ILHAM Koba lahir karena masyarakat dalam hal ini ibu hamil bermasalah memerlukan kemudahan dalam mendapatkan layanan Ante Natal Care (ANC) yang maksimal meski jarak tempuh layanan kesehatan baik itu Posyandu dan Puskesmas jauh, dilakukan pemantauan melalui bidan desa dan kader sebagai perpanjangan tangan Puskesmas. Selain itu Ibu hamil bermasalah perlu diingatkan dan diawasi secara berkala agar melakukan pemantauan kesehatannya agar kejadian yang tidak diinginkan bisa dihindari.

BAB III

KEGIATAN DAN RINCIAN KEGIATAN

Inovasi ini mempunyai rincian kegiatan berupa:

1. Kegiatan Pokok dan Rincian Kegiatan

1. Pemeriksaan Kesehatan seperti berat badan, tinggi badan, tanda-tanda vital.
2. Pemeriksaan kesehatan gigi
3. Pemeriksaan laboratorium Hb, golongan darah, triple eliminasi (HIV, Sifilis, HbsAg), gula darah cek urin untuk protein urin .
4. Memberikan Konseling Informasi dan Edukasi (KIE) dengan metode partisipatif dan interaktif mengenai Kesehatan Ibu hamil ,gizi, berdasarkan buku pedoman Petunjuk Pelaksanaan KIE kehamilan dan dan lembar balik .
5. Memberikan Buku KIA yang berisi tentang hasil pemeriksaan kesehatannya, informasi Kesehatan, dan kalender minum tablet tambah darah.
6. Memberikan tablet tambah darah pada ibu hamil

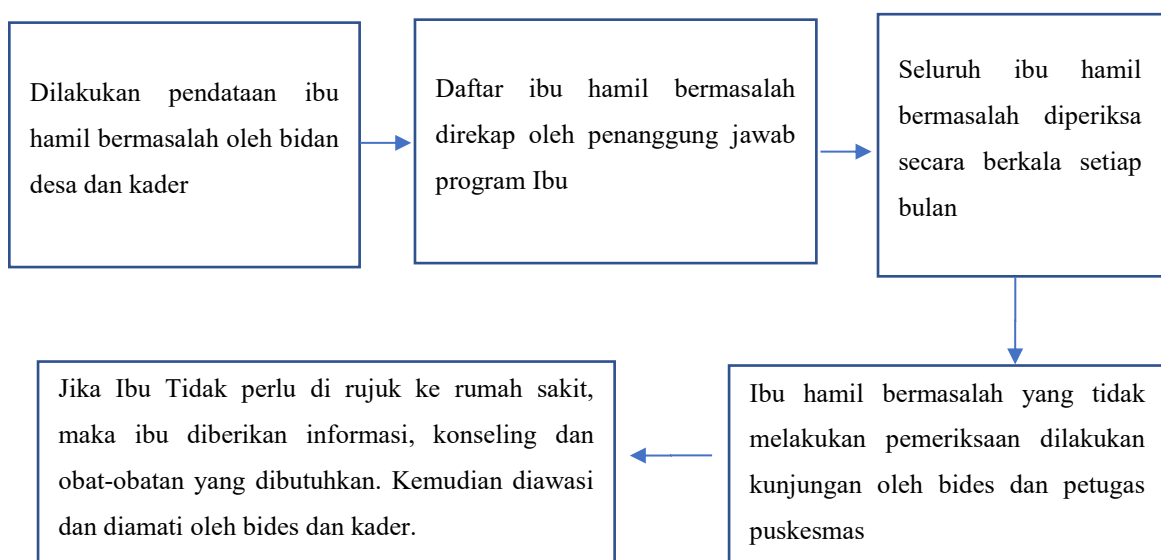
2. Sasaran

Terlayani 100 % ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Koto Bangko.

3. Pencatatan, Pelaporan dan Evaluasi Kegiatan

- a. Dilakukan pencatatan hasil pemeriksaan kesehatan ibu hamil di buku register dan kohor ANC.
- b. Pelaporan kegiatan pelayanan kesehatan pada ibu hamil dilakukan setiap bulannya pada awal bulan.

4. Alur pelayanan



BAB III

PENUTUP

Demikianlah buku Inovasi AA ILHAM (Amati Awasi Ibu Hamil Bermasalah KOto Bangko) ini dibuat, besar harapan kami dapat membantu seluruh pengguna untuk memahami cara kerja penggunaan serta fungsi inovasi ini secara menyeluruh, guna mencegah terjadinya AKI (Angka Kematian Ibu) dan AKB (Angka Kematian Bayi) diwilayah kerja Puskesmas Koto Bangko.